

ABSTRACT

Siti Nur Fadila. 1205030226. *An Analysis of Conversational Implicature in Piers Morgan's Interview with Andrew Tate*. An Undergraduate thesis, English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung, 2024. Supervisor: 1. Dian Budiarti, M.A., 2. Yoga Sudarisman, M.A.

During communication, language often fails to incorporate all the necessary information for a complete understanding of meaning, thereby necessitating an understanding of pragmatics. In pragmatic studies, there are several other crucial aspects related to the context, such as the cooperative principles. When these principles are violated in a conversation, it can lead to the occurrence of implicatures. This study discusses conversational implicatures that arise from maxim violation, which is a study in pragmatic linguistics that examines the intentions of speakers in conversation. Thus, this study aims to identify the types of maxims that are violated and implicatures that arise as a result of violation of the Maxim in Piers Morgan's interview with Andrew Tate. The data of this study were analyzed using the theory of conversational implicature by Herbert Paul Grice (1975). The methods used in these studies are qualitative research and conversation analysis. There were 15 data with 4 data on the maxim violation of quantity, 3 data on the maxim violation of quality, 5 data on the maxim violation of relation, and 3 data on the maxim violation of manner with 2 data on generalized conversational implicature and 12 data on particularized conversational implicature. The result showed that the maxim violation of relation is the most frequent data found for the types of maxim violations and particularized conversational implicature is the most frequent data found for the implicatures that arise as a result of violations of the maxim.

Keywords: cooperative principles, maxim violation, conversational implicature, interview.

ABSTRAK

Siti Nur Fadila. 1205030226. *An Analysis of Conversational Implicature in Piers Morgan's Interview with Andrew Tate*. Draft Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada Pembimbing: 1. Dian Budiarti, M.A., 2. Yoga Sudarisman, M.A.

Dalam proses berkomunikasi, bahasa terkadang tidak cukup untuk menyampaikan semua informasi yang dibutuhkan agar makna dapat dipahami secara menyeluruh. Hal ini mengharuskan pemahaman tentang ilmu Pragmatik yang mana dalam studi ilmu Pragmatik terdapat beberapa aspek penting terkait konteks, seperti prinsip kerjasama. Ketika prinsip-prinsip ini dilanggar dalam percakapan, hal tersebut dapat mengakibatkan timbulnya implikatur. Penelitian ini membahas implikatur percakapan yang muncul dari pelanggaran maksim, yang merupakan studi dalam linguistik pragmatik yang menguji niat pembicara dalam berbicara. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis maksim yang dilanggar dan implikatur yang timbul akibat pelanggaran Maksim dalam wawancara Piers Morgan dengan Andrew Tate. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teori implikatur percakapan oleh Herbert Paul Grice (1975). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan analisis percakapan. Ada 15 data yang terdiri dari 4 data tentang pelanggaran maksim kuantitas, 3 data tentang pelanggaran maksim kualitas, 5 data tentang pelanggaran maksim relasi, dan 3 data tentang pelanggaran maksim cara dengan 2 data tentang implikatur percakapan umum dan 12 data tentang implikatur percakapan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran maksim relasi adalah data yang paling sering ditemukan untuk jenis-jenis pelanggaran maksim dan implikatur percakapan yang terpartikularisasi adalah data yang paling sering muncul akibat pelanggaran maksim.

Kata kunci: prinsip kerja sama, pelanggaran maksim, implikatur percakapan, wawancara.